

Optimalisasi Penerimaan-Pengeluaran Barang di Enseval dengan Oracle E-Business Suite

Optimization of Goods Receipt and Issuance at Enseval using Oracle E-Business Suite

Ni Kadek Meilynda Yanti¹, Ni Ketut Nadya Chandra Dewi², Rintihani Lodia Maya Sartika³,
Taffana Wanda Salsabilla⁴, Animah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Mataram, Indonesia

*animahmtr@unram.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan yang efisien dan akurat sangat penting dalam mendukung kelancaran distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, terutama di perusahaan besar seperti PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram. Topik pengabdian masyarakat ini dipilih karena masih ditemukannya kendala dalam pencatatan stok, deteksi produk kedaluwarsa, serta pelaksanaan *cycle count* dan *stock opname* yang belum optimal. Metode pengabdian dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung kepada staf *warehouse* dan *finance accounting* dalam penggunaan Oracle E-Business Suite. Kegiatan dimulai dengan identifikasi masalah, penyusunan materi pelatihan berbasis kebutuhan mitra, pelaksanaan pelatihan klasikal dan praktik lapangan, hingga monitoring dan evaluasi hasil implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan akurasi pencatatan persediaan, penurunan selisih stok antara data fisik dan sistem, serta peningkatan kemampuan staf dalam mendeteksi dan menangani produk kedaluwarsa. Selain itu, terjadi perubahan sikap staf yang lebih adaptif terhadap digitalisasi proses kerja dan penerapan SOP baru. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan terstruktur dan pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas manajemen persediaan. Dengan demikian, hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan sistem pengelolaan persediaan di perusahaan distribusi lain dan mendorong transformasi digital di sektor logistik dan farmasi.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, Oracle E-Business Suite, manajemen persediaan, ERP, distribusi farmasi

ABSTRACT

Efficient and accurate inventory management is crucial for supporting the smooth distribution of pharmaceutical and medical device products, especially in large companies such as PT Enseval Putera Megatrading Tbk, Mataram Branch. This community service topic was chosen due to the persistent challenges in stock recording, early detection of expired products, and the suboptimal implementation of cycle counts and stock opname. The service method involved training, mentoring, and hands-on practice for warehouse and finance accounting staff in using the Oracle E-Business Suite. The activities began with problem identification, preparation of training materials tailored to the partner's needs, implementation of both classroom and on-site training, followed by monitoring and evaluation of the results. The outcomes showed improvements in inventory recording accuracy, a reduction in discrepancies between physical and system stock data, and enhanced staff capability in detecting and handling expired products. Additionally, there was a noticeable shift in staff attitudes, becoming more adaptive to digitalized work processes and the adoption of new SOPs. These achievements demonstrate that

strengthening human resource capacity through structured training and the use of information technology is essential for increasing efficiency and accountability in inventory management. In conclusion, the results of this community service are expected to serve as a model for developing inventory management systems in other distribution companies and to encourage further digital transformation in the logistics and pharmaceutical sectors.

Keywords: accounting information system, Oracle E-Business Suite, inventory management, ERP, pharmaceutical distribution

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bidang manajemen persediaan farmasi memiliki urgensi yang tinggi, terutama di sektor distribusi dan layanan kesehatan. Pengelolaan persediaan yang efektif menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan distribusi, khususnya pada sektor farmasi dan alat kesehatan yang memiliki karakteristik produk dengan masa simpan terbatas dan persyaratan penyimpanan khusus. Penerapan sistem manajemen persediaan yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan obat di fasilitas kesehatan, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih optimal[1]. Hal ini berujung pada layanan yang lebih baik bagi masyarakat. Contohnya, pengabdian di RSUD Sleman dan beberapa puskesmas menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan obat serta pelatihan bagi staf mampu menekan risiko kekurangan atau kelebihan stok dan mengurangi biaya operasional[2]. Selain itu, pelaporan persediaan farmasi berbasis *database* yang diterapkan di beberapa puskesmas juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan obat, mendukung proses akreditasi, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan [3].

PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram, sebagai salah satu perusahaan besar di bidang distribusi dan logistik, telah mengadopsi sistem Oracle E-Business Suite untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnisnya, termasuk manajemen persediaan, guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap aktivitas operasional. Meskipun penerapan teknologi informasi telah memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam pengelolaan persediaan di lapangan, seperti potensi terjadinya selisih stok antara data fisik dan sistem, risiko produk kedaluwarsa yang belum terdeteksi secara optimal, serta tantangan dalam pelaksanaan cycle count dan stock opname berkala. Permasalahan ini dapat berdampak pada efektivitas distribusi, kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan potensi kerugian finansial akibat produk yang tidak terjual atau harus dimusnahkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan edukasi kepada staf *warehouse* dan *finance accounting* di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram dalam mengoptimalkan pemanfaatan *Oracle E-Business Suite* (EBS), khususnya pada modul manajemen persediaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf dalam melakukan

pencatatan persediaan secara perpetual, penerapan metode FEFO (*First Expired First Out*), serta pelaksanaan *cycle count* dan *stock opname* yang akurat dan sistematis.

Berbagai studi dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan persediaan telah banyak dikembangkan oleh peneliti maupun praktisi. Penelitian [4] serta [5] menekankan pentingnya penerapan metode FEFO (*First Expired First Out*) di rumah sakit dan apotek untuk mengurangi risiko obat kadaluarsa. Sementara itu, [6] dan [7] merancang sistem informasi *cycle count* berbasis web yang dapat meningkatkan akurasi data persediaan secara *real-time*. Pengabdian oleh [8] juga relevan, yakni melalui pendampingan apotek dalam penggunaan sistem informasi persediaan berbasis FEFO dan barcode, yang terbukti meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan stok.

2. METODE PENERAPAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan efektivitas sistem pengelolaan persediaan barang. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan berupa survei awal dan identifikasi masalah, yang dilaksanakan melalui observasi langsung di lokasi kerja (gudang dan bagian finance accounting), wawancara dengan staf operasional dan manajerial, serta studi dokumentasi terhadap SOP, data persediaan, dan laporan keuangan. Dari proses identifikasi ini diperoleh informasi penting terkait sejumlah permasalahan, seperti rendahnya akurasi pencatatan stok, belum optimalnya pemanfaatan sistem *Oracle E-Business Suite*, lemahnya penerapan metode FEFO (*First Expired First Out*), serta kurangnya sistem monitoring persediaan seperti *cycle count* dan *stock opname* yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdian menyusun program intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks operasional perusahaan. Materi pelatihan yang dikembangkan meliputi pengenalan *Oracle E-Business Suite*, teknik pencatatan perpetual yang akurat dan *real-time*, penerapan metode FEFO untuk mencegah penumpukan barang kadaluarsa, serta pelaksanaan *cycle count* dan *stock opname* sebagai bagian dari kontrol internal yang berkelanjutan.

Pelatihan dilaksanakan secara klasikal melalui metode ceramah interaktif, studi kasus, dan simulasi sistem, diikuti dengan praktik langsung di lapangan agar peserta dapat menerapkan materi secara aplikatif dalam lingkungan kerja sehari-hari. Peserta dibimbing dalam penggunaan sistem *Oracle* untuk pencatatan persediaan, melakukan simulasi pelaporan, serta praktik pelaksanaan *cycle count* dan *stock opname* dengan menggunakan data aktual perusahaan. Pendampingan intensif diberikan untuk membantu peserta menyelesaikan tantangan dalam implementasi metode baru dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengoperasikan sistem digital. Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai efektivitas kegiatan. Evaluasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan

kualitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan dengan membandingkan tingkat akurasi data persediaan sebelum dan sesudah pelatihan, mengukur frekuensi dan volume selisih stok, serta mencatat jumlah produk kedaluwarsa yang berhasil dideteksi dan ditangani. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi perilaku kerja peserta, guna mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap sistem baru yang diperkenalkan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditentukan oleh beberapa indikator utama, antara lain peningkatan akurasi pencatatan persediaan dan penurunan jumlah selisih stok, meningkatnya kemampuan staf dalam menggunakan *Oracle E-Business Suite* dan menerapkan metode FEFO secara konsisten, serta adanya perubahan sikap positif terhadap penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses kerja. Selain itu, dampak sosial ekonomi yang dicapai meliputi efisiensi waktu kerja, berkurangnya potensi kerugian akibat barang kedaluwarsa, dan meningkatnya rasa percaya diri staf dalam menjalankan tugas dengan standar yang lebih profesional. Tidak hanya terbatas pada aspek teknis, kegiatan ini juga berdampak pada aspek sosial budaya organisasi, dengan terciptanya lingkungan kerja yang lebih disiplin, kolaboratif, dan terbuka terhadap perubahan berbasis teknologi informasi. Dengan menggunakan pendekatan komprehensif yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, kegiatan pengabdian ini tidak hanya dapat dinilai secara objektif dan akuntabel, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan sistem manajemen persediaan di perusahaan. Harapannya, model kegiatan ini dapat direplikasi dan dijadikan referensi dalam program peningkatan kualitas SDM dan sistem operasional di sektor distribusi farmasi maupun industri lainnya yang berbasis logistik dan manajemen rantai pasok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram menunjukkan hasil yang signifikan terhadap optimalisasi proses penerimaan dan pengeluaran barang berbasis sistem *Oracle E-Business Suite* (EBS). Intervensi melalui pelatihan dan pendampingan terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan dan memperkuat kapasitas sumber daya manusia di lingkungan warehouse dan finance accounting. Proses observasi awal di lokasi mitra bisa dilihat pada Gambar 1.

Penerapan metode FEFO (*First Expired First Out*) memberikan dampak nyata dalam mengurangi jumlah barang yang mendekati masa kedaluwarsa. Sistem Oracle EBS mendukung otomatisasi pengeluaran barang berdasarkan tanggal kedaluwarsa, sehingga rotasi stok menjadi lebih optimal. Hal ini sejalan dengan temuan [9] yang menekankan pentingnya pengelolaan kedaluwarsa dalam distribusi farmasi.



Gambar 1. Observasi awal di lokasi mitra

Peningkatan keterampilan staf dalam menggunakan *Oracle EBS* teridentifikasi dari kemampuan mereka melakukan pencatatan dan pelaporan secara digital dengan lebih disiplin dan sistematis. Pendampingan langsung berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri peserta serta menumbuhkan pola kerja yang berbasis data. Efisiensi waktu kerja meningkat, terutama dalam proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan sistem digital terintegrasi, pencatatan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat, sekaligus memperkuat kontrol mutu perusahaan.

Pelatihan meliputi pengenalan modul Inventory Management dan praktik metode perpetual. Metode ini memungkinkan pencatatan stok yang selalu mutakhir, sebagaimana didukung oleh [10] dan [11] Praktik pencatatan dilakukan langsung melalui sistem *Oracle EBS*. Proses pelatihan bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pelatihan

Simulasi *cycle count* dan stock opname juga berhasil dilaksanakan, *cycle count* meningkatkan akurasi melalui penghitungan berkala, sementara stock opname memberikan data fisik menyeluruh. Sistem Oracle EBS mendukung proses penyesuaian selisih secara otomatis.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan akurasi pencatatan, deteksi dini terhadap produk kedaluwarsa, dan keterampilan staf dalam pengelolaan sistem. Evaluasi kualitatif dari wawancara dan observasi mencerminkan perubahan positif dalam perilaku kerja serta kepatuhan terhadap SOP baru.

Tantangan yang dihadapi meliputi adaptasi terhadap sistem digital dan kendala infrastruktur, seperti jaringan dan integrasi data [12]–[15]. Meski demikian, tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan lanjutan dan dukungan teknis berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak langsung pada optimalisasi pengelolaan barang dan transformasi budaya kerja yang lebih terbuka terhadap teknologi. Keberhasilan ini dapat dijadikan model bagi cabang lain dalam sektor distribusi farmasi dan alat kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang di PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengelolaan persediaan menggunakan *Oracle E-Business Suite* telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan stok barang di divisi *warehouse* dan *finance accounting*. Kegiatan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung yang dilakukan secara bertahap terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kedisiplinan staf dalam menjalankan prosedur baru, sehingga tujuan utama pengabdian tercapai dengan baik. Namun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan adaptasi teknologi bagi beberapa staf dan penguatan infrastruktur digital agar sistem dapat berjalan optimal tanpa hambatan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus melaksanakan pelatihan berkelanjutan, memperkuat dukungan teknis, serta melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi sistem, sehingga manfaat dari inovasi ini dapat semakin maksimal dan menjadi contoh bagi pengembangan manajemen persediaan di perusahaan distribusi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Mataram atas kesempatan magang yang berharga, serta kepada pimpinan, supervisor divisi *Warehouse* dan *Finance Accounting*, dan seluruh staf atas bimbingan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, khususnya Jurusan S1 Akuntansi, beserta dosen pembimbing akademik dan lapangan atas arahan dan

dukungan dalam penyusunan laporan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI atas terselenggaranya program MBKM. Penulis menghargai bantuan dari rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Gustriansyah, F. Antony, and N. Suhandi, "Penerapan Sistem Manajemen Persediaan Obat Di Puskesmas Untuk Mengoptimalkan Layanan Kepada Masyarakat," *Jurnal Abdimas Mandiri*, vol. 1, no. 1. 2018. doi: 10.36982/jam.v1i1.282.
- [2] M. Mahmudi, S. Nurhidayat, and Y. Najamuddin, "Optimalisasi Manajemen Persediaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai di RSUD Sleman," *J. Abdimas Madani dan Lestari*, vol. 05, no. September, pp. 138–150, 2022, doi: 10.20885/jamali.vol5.iss2.art6.
- [3] E. Mardiaty, Y. Firmanto, and ..., "Pengembangan Pelaporan Persediaan Farmasi Berbasis Database Sebagai Informasi Pendukung Laporan Keuangan Puskesmas," *J. Pengabdi*, ..., vol. 4, no. 5, pp. 38–43, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2091%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/2091/1507>
- [4] Yenita Aryana and Mustofa Andhy, "Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Dengan Metode Fefo Dan Teknologi Barcode Pada Apotek Saras Mranggen," *J. Manaj. Inform. Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–40, 2022, doi: 10.51903/mifortekh.v2i1.14.
- [5] S. Desputri, S. Z. Tanjung, H. Laili, A. Aulia, and I. D. Hasibuan, "Analisis Pengelolaan Persediaan Obat di Rumah Sakit Swasta X di Kota Medan," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 5, no. 983, pp. 13626–13632, 2024.
- [6] M. Yusup *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Pada Aktivitas Stock Opname Inventory UMKM Adorable Project Dengan Pendekatan Cycle Counting Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)," vol. 11, no. 4, pp. 4396–4402, 2024.
- [7] W. Karim, M. Rifai, and I. R. Padiku, "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Otanaha Kota Gorontalo," *J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 1, 2025.
- [8] E. Tasia, E. Saputra, F. Muttakin, and A. Marsal, "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis FEFO untuk Pengendalian Obat Kadaluwarsa di Apotek Rahman Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau , Indonesia Development of FEFO-Based Information System for Expired Medicine Control at Rahman Pharmacy," *J. Pendidik. dan Teknol. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–38, 2025.
- [9] Y. Siyamto, "Pengggunaan Metode FIFO Dan FEFO Dalam Mengukur Efisiensi Dan Efektifitas Persediaan Obat Paten 2020-2021," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 2, p. 2221, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i2.6041.
- [10] H. Kurniawati, A. K. Tatengkeng, and S. Elvira, "Perpetual Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 20 Kabupaten Tangerang," pp. 1129–1138, 2022.
- [11] P. Salman and G. R. Noor, "Akuntansi Persediaan Untuk Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Toko P . V . M Hanifah Sport Banjarmasin)," *J. INTEKNA*, vol. 24, no. 1, pp. 39–47, 2024.
- [12] N. K. L. Andriani, R. Monoarfa, and L. Pakaya, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan di Klinik," *Jambura Account. Rev.*, vol. 4, no. 2, pp. 297–306, 2023, doi: 10.37905/jar.v4i2.97.
- [13] Harry Saptarianto, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, and Indah Noviyanti, "Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis," *J. Manuhara Pus. Penelit. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 128–139, 2024, doi: 10.61132/manuhara.v2i3.955.

- [14] J. Ilmiah, E. Dan, S. Putri, B. Sinulingga, M. Irwan, and P. Nasution, “Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Diera Digital : Perspektif Masa Depan,” vol. 2, no. 12, pp. 25–35, 2024.
- [15] D. Sudiantini, M. P. Ayu, M. C. A. S. Aswan, M. A. Prastuti, and Apriliya Melani, “Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital,” *Trending J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 21–30, 2023.